

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan resiko perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kesehatan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha.

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kesehatan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kesehatan perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kesehatan perusahaannya. Kesehatan perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1995 perseroan terbatas, digariskan bahwa perseroan terbatas dapat menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional, sehingga perseroan terbatas diharapkan mampu berfungsi secara sehat berdaya guna dan berhasil guna. Perusahaan yang sehat akan mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan lain yang komoditi bisnisnya sejenis, sedangkan perusahaan yang mengalami kondisi kurang sehat atau tidak sehat akan kesulitan dalam menghadapi persaingan. PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo pada sektor perdagangan diharapkan bisa memberi kontribusi bagi perekonomian Negara. PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas dan rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, akan dapat disajikan data profil keuangan perusahaan (total aktiva, laba bersih dan penjualan) untuk 2 tahun, yaitu periode tahun 2013-2014 yang disajikan pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut:

TABEL 1.1
Total Aktiva, Laba Bersih, dan Penjualan
PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2013-2014

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Penjualan (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)
2013	854.229.801	1.682.734.000	369.059.756
2014	1.216.094.144	3.502.929.850	630.336.078

Sumber: PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo

Ditinjau dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari tahun 2013 sampai tahun 2014 total aktiva mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 total aktiva sebesar Rp 854.229.801 dan pada tahun 2014 total aktiva meningkat sebesar 1.216.094.144.

Untuk penjualan dapat dilihat pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 cenderung meningkat. Pada tahun 2013 penjualan sebesar Rp 1.682.734.000 dan pada tahun 2014 penjualan meningkat sebesar Rp 3.502.929.850.

Sedangkan laba bersih setelah pajak dilihat pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 laba bersih setelah pajak sebesar Rp 369.059.756 dan pada tahun 2014 laba bersih setelah pajak meningkat sebesar Rp 630.336.078.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat

Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo.”

1.2 Penjelasan Judul

Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo” dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan

Adalah untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi maupun kondisi yang telah dicapai.

2. PT Kairos Solusi Indonesia

Adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo periode tahun 2013 sampai dengan 2014.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kinerja perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo periode tahun 2013 sampai dengan 2014 ditinjau dari likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan di bidang keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pihak yang ingin mengadakan pengamatan lebih lanjut tetapi dengan judul yang berbeda.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dari aspek keuangan.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan. Dapat menjadi tambahan pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan diharapkan dapat menambah jumlah koleksi bagi perpustakaan.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut:

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Tugas akhir ini disusun berdasarkan masalah tentang tingkat kesehatan perusahaan sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan pada PT Kairos Solusi Indonesia Kabupaten Sidoarjo.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi yaitu dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dengan mencatat keterangan atau hal-hal yang berguna bagi penyusunan data untuk dianalisis.
2. Dokumentasi yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai neraca, laporan laba rugi, jumlah produksi, jumlah karyawan, gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.